



# energia

weekly



Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi didampingi oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia merangkap Vanuatu Kristianto Legowo dan Konsul Jenderal Republik Indonesia untuk New South Wales, Queensland, dan South Australia R. Heru Hartanto Subolo beserta Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa foto bersama setelah peresmian Representative Office yang berlokasi di House of Indonesia - Sydney, pada awal Maret 2018.

## Pertamina Lubricants Lebarakan Sayap Bisnis di Negeri Kangguru

PT Pertamina Lubricants terus berupaya untuk memperluas bisnisnya di mancanegara. Pada awal Maret 2018, anak perusahaan Pertamina ini membuka Pertamina Lubricants Representative Office Australia di Sydney. Keberadaan Representative Office di negeri Kangguru tersebut merupakan langkah strategis PT Pertamina Lubricants untuk terus mengembangkan pasar internasional, memperkuat jaringan pasar global sekaligus terus memperkenalkan produk pelumas kelas dunia karya anak bangsa di kancah dunia.

> ke Halaman 5

## Market Insight

### TRADE WAR

Trump nampaknya bersungguh-sungguh dengan kebijakan proteksionismenya. Pekan lalu, Trump mengumumkan rencana untuk mengenakan tarif untuk impor baja dan produk aluminium ke AS, masing-masing sebesar 25% dan 10%. Rencana penenaan tarif tersebut akibat dari hasil penyelidikan Departemen Perdagangan AS yang menyimpulkan bahwa metal impor mengancam keamanan nasional dengan melemahkan industri metal AS.

Rencana Trump tersebut, sontak membuat negara-negara rekan dagangnya bereaksi. Mereka menyatakan kekecewaannya dan berencana untuk melakukan aksi

> ke Halaman 3

## Quote of the week

— Abraham Lincoln

“ The best thing about the future is that it comes one day at a time. ”

**3** MASSA MANIK BEBERKAN PAKET LENGKAP JADI PEMIMPIN HEBAT

**20** PERTAMINA GROUP BOYONG LIMA PENGHARGAAN SUSTAINABILITY REPORTING 2017

# INOVASI TIADA HENTI UNTUK TINGKATKAN *MARKET SHARE*

## Pengantar redaksi :

PT Pertamina Lubricant (PTPL) tak hanya kuasai pasar pelumas dalam negeri, namun PTPL juga terus gencar perluas ekspor Pelumasnya dan hingga saat ini sudah ekspansi ke 15 negara dan memiliki 16 distributor pelumas di luar negeri. Lantas bagaimana PTPL menjawab tantangan persaingan pelumas yang semakin ketat, berikut penuturan **Direktur Utama PTPL Afandi** kepada tim redaksi *Energia*.

**Overseas business** tentu bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh PTPL, mengingat banyaknya persaingan di dunia usaha pelumas. Hal-hal apa yang dipersiapkan oleh PTPL hingga bisa melangkah ke skala internasional?

Tentu banyak aspek yang kita persiapkan. Yang utama adalah aspek Sumber Daya Manusia (SDM), di mana kita memiliki pengalaman melakukan akuisisi pabrik pelumas di Thailand yang sudah kita operasionalkan dan berjalan dengan baik. Berikutnya untuk Australia kita persiapkan SDM-nya untuk ke arah global.

PTPL juga telah melakukan sertifikasi para Manager Region untuk mengikuti *Asian Certification Marketing*. Sebanyak sembilan orang kita kirim dan diharapkan mereka akan mendapat sertifikasi global di bidang *marketing* yang nanti akan menggarap pasar-pasar *overseas business*.

## Apa target yang diharapkan ke depannya mengingat *overseas business* ini sangatlah potensial?

Hingga saat ini *overseas* PTPL ada di 15 negara yang sudah kita lakukan untuk ekspor dan masih pada tahap *country distributor*. Jadi ke depan yang akan dilakukan adalah setengahnya untuk *country distributor* dan setengahnya *representative office*. Setelah itu kita akan membesarkan bisnis dengan akuisisi *brand* lokal atau akuisisi pabrik lokal seperti di Thailand. Sehingga kita akan memperbesar *market share* yang ada di suatu negara.

Selain itu tentu saja untuk di dalam negeri kita harus tetap *survive*. Agresif *marketing* di dalam negeri untuk mempertahankan dan meningkatkan *market share* yang ada. Mengenai sisi produk, produk kita sudah diakui secara nasional dan internasional. Untuk internasional produk kita diakui oleh Lamborghini dimana kita ditunjuk sebagai *technical partner* Lamborghini dengan produk *Fastron Platinum*.

Hal ini menunjukkan kualitas pelumas kita tidak kalah dengan produk pesaing lainnya. Ini salah satu upaya kita untuk *go* internasional. Saat ini posisi pelumas kita berada 20 besar dunia untuk perusahaan Lubricant. Kita targetkan akan berada di posisi 15 besar di tahun 2020. Dengan dukungan insan PTPL yang solid, maka target bisa dicapai.

## Inovasi apa yang sudah dan yang akan digulirkan PTPL?

Inovasi adalah kata kunci bagi PTPL mengingat persaingan



PojokManajemen

PTPL memiliki tim *research and development* yang akan selalu mengembangkan dari sisi berbagai produk karena kita setiap tahun hampir mengeluarkan produk-produk baru hampir 5-10 produk baru yang kita *launching* untuk memenuhi pasar karena pasar yang sangat cepat bergerak dan kita harus bisa mengikuti.

AFANDI

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA LUBRICANT

yang bergerak dengan cepat. PTPL memiliki tim *research and development* yang akan selalu mengembangkan berbagai produk karena kita setiap tahun mengeluarkan produk-produk baru hampir 5-10 produk untuk memenuhi pasar karena pasar yang sangat cepat bergerak dan kita harus bisa mengikuti.

Beberapa produk unggulan yang kita hasilkan dari inovasi adalah pelumas biofuel. Yaitu pelumas untuk mengakomodir biofuel di kendaraan diesel yang kita namakan 'Meditran SX Bio'. Kemudian ada produk pelumas *foodgrade*. Walaupun pasarnya kecil tapi nanti akan menjadi besar karena *foodgrade* menjadi tuntutan bagi perusahaan makanan yang pelumasnya harus memenuhi standar *foodgrade*. Kita sudah memiliki standar halal dari MUI. Pelumas ini jika terkontaminasi ke makanan maka tidak akan berbahaya.

PT Pertamina Lubricants melalui Sales Region III wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten juga meluncurkan Pertamina Lubricant Mobile Service. Layanan dinamis di atas truk milik Pertamina Lubricants ini tentunya mempermudah konsumen untuk melakukan pergantian oli. Selain itu dengan kelengkapan nitrogen, kompresor, *toolkit*, peralatan pendukung lainnya serta mekanik memungkinkan juga untuk melakukan perawatan ringan kendaraan baik mobil maupun motor.

Inovasi akan terus kita lakukan karena di dunia *marketing* inovasi menjadi kebutuhan utama.

## Kontribusi apa yang akan diberikan oleh PTPL dalam rangka mengimplementasikan 8 program prioritas strategis Pertamina?

Tentu saja PTPL turut mendukung dan menjalankan apa yang menjadi prioritas Persero. Kita juga telah menentukan beberapa program prioritas. Salah satunya adalah target kita di dunia internasional untuk mencapai posisi 15 besar. Karena itulah kita akan memperbesar pangsa pasar dunia internasional. Inilah salah satu wujud dari PTPL untuk menjadi *world class* yang sejalan dengan visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia. ●IRLI

## Massa Manik Berberkan Paket Lengkap Jadi Pemimpin Hebat

**JAKARTA** - Direktur Utama Pertamina Massa Manik kembali berbagi pengalaman dalam memimpin perusahaan di hadapan mahasiswa. Kali ini, Massa berbicara di hadapan mahasiswa strata 2 Magister Management, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, di Jakarta, pada Jumat (2/3/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Massa memaparkan kunci sukses pemimpin perusahaan dalam menghadapi kondisi VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*). "Setiap pemimpin harus memiliki tiga hal ini, *knowledge, speed* dan *gut*," ujarnya. Terkait *gut*, Massa menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan perpaduan dari *heart development* dan *experience*.

Selanjutnya, Massa menuturkan bahwa setiap pemimpin harus dapat menentukan prioritas, dan mampu secara tepat untuk mengambil keputusan, di mana setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi hasil yang diperoleh. Pemimpin juga harus fokus pada



Direktur Utama Pertamina Massa Manik berbagi pengalaman dalam memimpin perusahaan di hadapan mahasiswa strata 2 Magister Management, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, di Jakarta, pada Jumat (2/3/2018).

kontribusi. Berorientasi kepada hasil karya, bukan sekadar *monetary*. "Pemimpin harus memiliki jiwa memberi, bukan pengemis," tegasnya.

Untuk itu, setiap pemimpin harus memiliki *leadership skills*. Yaitu, *problem solving, communication skill, assertiveness, stress management, & decision making*. "Dari kelima *skills* tersebut, dua hal yang sangat penting dan mempengaruhi yang lainnya adalah *assertiveness* dan *stress management*," ungkap Massa.

Ia juga mengingatkan bahwa setiap orang dibatasi ruang dan waktu. Tetapi hati dan pikiran tidak dibatasi ruang

dan waktu. Oleh karena itu, setiap orang tidak boleh takut untuk mengeksplorasi ide-ide untuk melakukan inovasi. "Kuncinya adalah *always seek the fundamental*. Sekeras apapun *disruption*, bila fundamental kita kuat, maka kita tidak akan terpengaruh," tuturnya.

Ia selanjutnya menggaris-bawahi bahwa untuk menjadi hebat, perusahaan harus fokus pada tiga hal, yaitu *strategy, risk* dan *people*.

"Ingatlah, fungsi utama seorang pemimpin adalah menciptakan sebanyak mungkin pemimpin, bukan pengikut," pungkasnya. ●DOFA/RIA

## < dari Halaman 1 TRADE WAR

balasan, dengan mengancam untuk menerapkan tarif kepada beberapa produk yang diimpor dari AS. Namun yang menarik adalah, bila aksi balasannya adalah dengan melepas kepemilikan Surat Utang Pemerintah AS (US Treasury) oleh negara mitra dagang AS.

Mengapa US Treasury menjadi menarik? Imbal hasil dari US Treasury menjadi tolok ukur untuk keuntungan (*return*) dari saham dan instrumen investasi lainnya. Sebagai gambaran, ketika imbal hasil naik, maka harga saham akan turun, juga sebaliknya. Imbal hasil US Treasury juga digunakan oleh bank dan kreditor untuk menentukan beban bunga yang dikenakan kepada debiturnya. Data akhir 2017, menunjukkan bahwa pemerintah asing memiliki USD 4,03 triliun atau hampir 29% dari USD14,47 triliun US Treasury yang beredar. China dan Jepang, yang juga mitra dagang AS, merupakan dua pemegang US Treasury teratas dengan kepemilikan gabungan sebesar USD2,25 triliun.

Bila aksi melepas US Treasury terjadi, maka imbal hasilnya akan terpengaruh turun, sehingga tidak akan menarik lagi bagi investor dan dapat memicu reaksi berantai pasar untuk turut menjual. Pemerintah AS akan dipaksa untuk memberikan imbal hasil yang lebih tinggi, guna menarik pasar. Kondisi ini bisa mempersulit akses Pemerintah AS ke pasar keuangan. Pasalnya, setelah perombakan pajak besar-besaran yang diberlakukan Desember lalu, AS diproyeksikan akan menambah

beban utangnya sebesar USD1,5 triliun dalam dekade ke depan.

Terlepas dari tantangan berbagai pihak, Trump nampaknya bergeming. Seperti halnya kebijakan AS lainnya, perlu dimitigasi dampak dari penguasaan kebijakan tersebut terhadap lingkungan bisnis Pertamina. ●

### FOREIGN HOLDERS OF US TREASURY

Country	USD billion
China, Mainland	1,185
Japan	1,062
Ireland	327
Cayman Islands	270
Brazil	257
United Kingdom	250
Switzerland	250
Luxembourg	218
Hong Kong	195
Taiwan	181

Sumber : US Treasury Department, 2018

## EDITORIAL

### Sinergi melalui Inovasi

Perhelatan *Annual Pertamina Quality (APQ) Awards* yang merupakan puncak acara kompetisi para insan mutu Pertamina kembali digelar. *APQ Awards* yang menjadi agenda tahunan diharapkan terus menjadi 'suplemen' dalam mendorong budaya perbaikan berkelanjutan.

Dengan mengusung tema "Insan Mutu Bersinergi Mendukung Pelaksanaan 8 Prioritas *World Class* Pertamina dalam Mencapai Visi Perusahaan", pada *APQ Awards* tahun ini terdapat 3.051 risalah yang terdaftar dengan 140 *Continuous Improvement Program* (CIP) yang lolos ke tingkat korporat. Tahun sebelumnya, yang terdaftar 2.661 risalah. Peningkatan tersebut menjadi pembuktian suksesnya implementasi penyelesaian masalah pekerjaan dan ide inovasi berbasis CIP yang telah membudaya di lingkungan Pertamina. Dan yang lebih menggembirakan lagi, budaya ini telah melibatkan sebagian besar pekerja Pertamina.

Tema yang digaungkan saat ini diharapkan dapat menjadi pemacu bagi terciptanya sinergi di seluruh fungsi dan lini bisnis untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan dalam skala global. Dengan bersinergi, insan Pertamina dapat menciptakan *value creation* agar memberikan manfaat langsung bagi perusahaan. Tentunya, insan muda perusahaan diharapkan dapat menjadi penggerak bagi terciptanya budaya kerja berbasis CIP yang dilakukan bersama secara harmonis, dengan melepaskan ego serta silo-silo fungsi atau lini bisnis.

Di ajang ini, penghargaan tak hanya menjadi tolok ukur bagi pekerja atau kelompok pekerja, tetapi juga menjadi pembuktian keaktifan para pemimpin sebagai *role model* dalam berbagai kegiatan CIP.

Semoga *APQ* tahun ini kembali menorehkan bukti nyata kontribusinya bagi *financial* perusahaan. Jika tahun lalu bisa membukukan *value creation* sebesar Rp 26 triliun, maka kita tunggu berapa besar *value creation* yang bisa dicetak dari kegiatan insan mutu Pertamina tahun ini.

Teruslah bersinergi dalam berinovasi. ●

SOROT



FOTO: TRISNO

## Si Pinky Gaul dengan Blogger Kompasiana

**JAKARTA** - Bright Gas 5,5 Kg kembali menyapa masyarakat melalui Kompasiana Nangkring, pada Jumat (2/3/2018) di ballroom Morrissey Hotel. Dengan tema kasih sayang, diharapkan Bright Gas 5,5 Kg mampu menceriakan kehangatan dalam keluarga.

Menurut Sales Executive LPG Jakarta Roby Djasmy, Bright Gas 5,5 kg adalah produk gas Pertamina yang dipasarkan untuk kalangan menengah ke atas. "Tingginya animo masyarakat untuk membeli si pinky, salah satunya karena faktor keamanan

dan kemudahan mendapatkannya di pasaran, serta desain warna yang menarik," jelas Roby.

Di hadapan lebih dari 50 blogger Kompasiana, Roby juga memaparkan tentang tingkat keamanan tabung yang menggunakan *double spindle valve*, segel *barcode* yang dapat dicek keasliannya, dan hologram yang menjamin isi tabung bright gas.

Ia berharap, ruang edukasi dengan *blogger* Kompasiana ini dapat menjadi salah satu langkah sosialisasi yang tepat. "Ruang

edukasi seperti ini menjadi saluran yang sangat tepat, karena era digital seperti sekarang sangat diminati masyarakat, dan *blogger* saat ini merupakan *influencer* bagi masyarakat," tuturnya.

Pada kesempatan tersebut hadir pula Chef Rinrin Marinka untuk berbagi pengalaman memasak dengan menggunakan si *pinky*. "Bright Gas 5,5 Kg mampu memberikan api yang stabil, panas yang merata untuk memasak. Dengan demikian keluarga juga jadi suka memasak," ungkap Marinka. **HARI**

### VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

### MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

### 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

#### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

#### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## POSISI

**DATU YODI PRIYATNA**  
Vice President Corporate Security  
PT Pertamina (Persero)



**IWAN JATMIKA**  
Vice President HSE Management System  
PT Pertamina (Persero)



**ARIEF SUDIBYO**  
Vice President Corporate Performance and Initiatives - PT Pertamina (Persero)



**ERNIE D. GINTING**  
Vice President Corporate Business Strategic Planning - PT Pertamina (Persero)



Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

## Kesederhanaan Seorang Andi

Nama Andi Pangerang Petta Rani begitu harum di bumi Celebes. Bangsawan Suku Bugis yang pernah menjabat sebagai Gubernur Sulawesi medio 1956 hingga 1960 ini dikenal sebagai pemimpin sederhana yang menyatu dengan rakyat. Ia juga dikenal sebagai ayah yang terus menanamkan nilai-nilai kesederhanaan dan kejujuran kepada keluarganya.

Ada satu kisah menarik ketika ia mengajak anaknya pergi ke sebuah tempat cukur rambut. Bukannya naik mobil, Andi justru memilih untuk menggunakan becak sebagai alat transportasinya. Sebenarnya, sebagai seorang gubernur, sangat lumrah jika Andi menggunakan mobil dalam menunjang aktivitas kesehariannya. Ia pun menjelaskan kepada anaknya, "Kita harus merasakan hidup sebagai orang biasa, jangan sombong. Suatu saat bila jabatan lepas dan tidak punya mobil kita tak harus canggung."

Pernah juga ada yang menghadiahinya sebuah rumah mewah untuk digunakan sebagai tempat tinggal. Khawatir hal tersebut merupakan suap, pria kelahiran Mangasam, Kabupaten Gowa ini pun menolak dengan alasan bijak. Kepada si pemberi hadiah, Andi menyatakan ia sekeluarga jauh lebih nyaman tinggal di rumahnya sendiri.

*Cerminan Tulus:*

Sederhana dalam menjalankan amanah sehingga dicintai rakyatnya.

*Andi Pangerang Petta Rani*  
1903 - 1975

Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Andi\\_Pangerang\\_Pettarani](https://id.wikipedia.org/wiki/Andi_Pangerang_Pettarani)



## SOROT



FOTO: ADITYO

## Pertamina Rekrut Anggota TNI Jadi Pekerja

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) membuka peluang bagi anggota TNI untuk mengikuti rekrutmen menjadi pekerja Pertamina untuk ditempatkan di seluruh Indonesia. Pembukaan dilakukan oleh Vice President Corporate Security Yodi Priatna di Kantor Pusat Pertamina, pada Sabtu (3/3/2018).

Sebanyak 52 perwira TNI berpangkat Letnan Satu, Kapten, Mayor dan Letnan Kolonel mengikuti proses rekrutmen. Peserta yang lolos akan ditempatkan di RU II Dumai, RUU III Plaju, RU IV Cilacap, RU V Balikpapan, RU VI Balongan, RU VII Sorong, MOR V Surabaya, MOR VII Makasar, MOR VIII Jayapura, TBBM Jakarta Group, MOR III Jakarta, dan Kantor Pusat.

Terdapat tiga tahapan dalam seleksi rekrut yaitu tahap pertama seleksi administrasi. Seleksi administrasi dilaksanakan oleh MABESAD dan Pertamina meliputi kesesuaian pangkat, usia, latar belakang atau pengalaman. Tahap kedua ialah *assessment*. Peserta mengikuti tes wawancara dengan

psikolog, tes psikometrik, dan kemampuan komputer (MS Word, Excell, Power point) dilaksanakan hari Sabtu (3/3/2018). Tahap ketiga ialah *Medical Check Up* (MCU) atau tes kesehatan dilaksanakan pada hari Minggu (4/3/2018). Tahap terakhir dilaksanakan Senin dan Selasa (5-6/3/2018), yaitu wawancara dengan *top* manajemen.

"Pertamina memiliki risiko yang tinggi dalam bisnisnya sehingga penjagaan perlu dilakukan agar distribusi energi tidak terganggu. Dibutuhkan SDM kuat dan mumpuni yang dapat mengamankan operasional dan aset milik Pertamina yang tersebar di Indonesia. Kami berharap dengan adanya anggota TNI sekali pun dapat membantu dalam pengamanan tersebut," tutur Yodi Priatna.

Yodi berharap, peserta dapat membantu dalam pencegahan friksi dengan masyarakat. "Hal ini dilakukan untuk menjalankan tugas pemerintah untuk menyebarkan energi ke seluruh Indonesia," pungkasnya. •INDAH

## < dari Halaman 1 PERTAMINA LUBRICANTS LEBARKAN SAYAP BISNIS DI NEGERI KANGGURU

Peresmian *Representative Office* yang berlokasi di House of Indonesia - Sydney ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pemotongan pita oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi yang didampingi oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia merangkap Vanuatu Kristianto Legowo dan Konsul Jenderal Republik Indonesia untuk New South Wales, Queensland, dan South Australia R. Heru Hartanto Subolo beserta Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa.

Menurut Afandi, kehadiran kantor cabang PT Pertamina Lubricants di Sydney merupakan langkah awal yang baik untuk membidik pasar Australia ke depannya secara lebih mendalam. "Selama ini potensi pasar pelumas di negeri Kangguru sangatlah bagus. Kami berkomitmen untuk memberikan layanan terdepan bagi konsumen di Australia. Ini adalah tekad kami untuk terus mendorong ekspor pelumas, selain tetap mempertahankan pangsa pasar pelumas domestik yang kini mencapai 60%," ujarnya.

Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia merangkap Vanuatu Kristianto Legowo mengapresiasi dan memberi dukungan penuh kepada Pertamina Lubricants untuk terus maju secara global dan mampu membawa nama Pertamina dan Indonesia untuk mendunia. "Karena hal tersebut sejalan dua prioritas pemerintah, yakni meningkatkan ekspor dan investasi produk-produk karya anak bangsa agar semakin dikenal di mancanegara," tegasnya.

Ia juga bangga karena Pertamina Lubricants menunjukkan

eksistensinya melalui kerja sama dengan *Automobile* Lamborghini sebagai *Technical Partner* untuk seluruh *event motorsport* mobil *supercars* tersebut.

Turut hadir dalam acara peresmian tersebut Atase Perdagangan Canberra - Australia Nurimansyah, Kepala Indonesia Trade Promotion (ITPC) Sydney Agung Haris Setiawan, Direktur Indonesia Investment Promotion Center (IIPC) Sydney Sri Moertiningroem, dan Direktur House of Indonesia Suliyanti Sunaryo. •PTPL

SOCIAL Responsibility

## Pertamina Peduli Bencana Longsor Banjarnegara

**BANJARNEGARA** - Pertamina Refinery Unit (RU) IV dan Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV terus melakukan bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banjarnegara memberikan bantuan untuk korban bencana longsor di Banjarnegara. Sebanyak 120 KK yang tinggal di Dusun Pramen dan Sikenong Kecamatan Wanayasa harus kehilangan

tempat tinggalnya akibat bencana tersebut. Tidak hanya itu, longsor juga menyebabkan putusnya akses jalan dari Desa Bantar ke Desa Suwidak.

Untuk tahap awal, bantuan yang diberikan berupa 250 paket sembako terdiri dari beras 5 kg, minyak goreng, gula pasir, teh, sarden, susu, mie instan, kecap dan biskuit. Bantuan diterima oleh Kepala Pelaksana BPPBD Kabupaten Banjarnegara

Arief Rahman.

Menurut Unit Manager Communications & CSR RU IV Binu Bowo Ispramito, bantuan jangka pendek ini diharapkan dapat membantu para korban bencana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. "Untuk bantuan jangka menengah dan panjang, Pertamina akan berkoordinasi lebih lanjut dengan BPPBD Kabupaten Banjarnegara," ujarnya. ●RU IV



FOTO: RU IV



FOTO: PEPC

## Pelatihan Budidaya Ayam Petelur untuk BUMDesa Bandungrejo

**BANDUNGREJO** - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menginisiasi Program Peningkatan Mata Pencarian Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dengan memberikan pelatihan kepada BUMDesa Bandungrejo. Sebanyak tujuh pengurus BUMDesa tersebut mengikuti pelatihan perencanaan budidaya ayam petelur, pada (28/2/2018).

Public Government Affairs & Relations Manager PEPC Kunadi menyatakan bahwa rencana usaha BUMDesa ini mencakup kriteria persyaratan bisnis secara umum. Di antaranya, aspek keuangan, pemasaran, produksi, penyediaan sarana prasarana, HSSE, administrasi, personalia, dan regulasi.

"Para peserta juga diajak mengunjungi salah satu peternak ayam petelur di Bandungrejo. Mereka belajar bagaimana peternak memulai usaha ayam petelur hingga menghasilkan telur dan kemudian memasarkannya," ujar Kunadi.

Sebelumnya, mereka juga ikut serta dalam pelatihan teknis budidaya ayam petelur yang diadakan pada (12/2/2018). Mereka dilatih untuk memilih bibit ayam, membuat kandang ayam hingga ke penempatan perabot untuk makan dan minum, pemeliharaan ayam petelurnya sendiri, dan cara pengambilan ayam petelur.

Ke depannya, BUMDesa Bandungrejo dijadikan *pilot project* unit bisnis BUMDesa dengan melakukan budidaya 1.000 ekor ayam petelur. ●PEPC



FOTO: MOR VII

## Pertamina Peduli Pertanian Banggai

**BANGGAI** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII memberikan empat unit bantuan *hand tractor* dan kelengkapannya senilai Rp 166 Juta untuk empat kelompok tani dari Kelurahan Batu Sopan, Kelurahan Padaidi, dan Kelurahan Keramat di Desa Tangeban, Kecamatan Masama, Kabupaten Banggai. Bantuan diserahkan oleh Unit Manager Communication & CSR M. Roby Hervindo bersama Operation Head Terminal BBM Luwuk Sjamsir kepada masing-masing ketua kelompok tani, Senin (19/2/2018).

"Pemberian bantuan *hand tractor* dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan petani dalam mengolah

sawahnya. *Hand tractor* ini juga dapat meringankan biaya sewa *tractor* yang selama ini dikeluhkan terlalu tinggi oleh para petani," ujar Roby.

Menurut Roby, *hand tractor* dipilih karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan traktor mesin. "Kontruksinya lebih sederhana, sehingga perawatan lebih mudah. Selain itu, *hand tractor* juga dapat digunakan pada petak yang kecil ataupun petak yang berada di tengah sawah milik orang lain. Penggunaannya pun lebih mudah, tidak memerlukan keterampilan yang tinggi," jelas Roby.

Roby berharap, pemberian bantuan ini dapat memberikan manfaat kepada para anggota kelompok tani sehingga dapat lebih mandiri. ●MOR VII

## Sehat dengan Mendonorkan Darah

**JAKARTA** - Pertamina kembali mengadakan kegiatan rutin donor darah yang dilaksanakan di Kantor Pusat Pertamina, Selasa (6/3/2018). Kegiatan yang dimulai pada pukul 08.00 WIB tersebut berhasil mengumpulkan 390 kantong darah.

Dalam kegiatan donor kali ini, Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto berpartisipasi mendonorkan darahnya. "Dengan melakukan donor darah, kita dapat membantu orang lain yang membutuhkan transfusi darah," ujarnya.

Kegiatan donor darah merupakan kerja sama Pertamina dengan Palang Merah Indonesia. Ada beberapa prosedur yang harus dijalani sebelum peserta dapat mendonorkan darahnya. Yaitu mengisi formulir, pemeriksaan kadar HB, pemeriksaan golongan darah yang dilanjutkan dengan pemeriksaan tekanan darah, riwayat medis, dan pemeriksaan fisik sederhana. Setelah semua pemeriksaan selesai, peserta dipersilakan untuk mendonorkan darahnya. ●TRISNO



FOTO: TRISNO

## Nelayan Tegalkamulyan Budidaya Perikanan dengan Sistem Bioflok

**CILACAP** - Pertamina Refinery Unit (RU) IV bekerja sama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap melakukan pemberdayaan kepada nelayan kelompok mitra binaan Patra Bina Lestari Kelurahan Tegalkamulyan melalui budidaya perikanan dengan sistem bioflok. Mereka dilatih membudidayakan ikan lele melalui proses penumbuhan dan pengembangan mikro organisme.

Menurut Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap Sujito, sistem bioflok dilakukan dengan cara mengolah limbah hasil budidaya agar menjadi flok-flok atau gumpalan yang kecil sebagai makanan ikan secara alami. "Untuk merangsang pertumbuhan mikro organisme harus dipacu dengan pemberian kultur bakteri yang sifatnya non patogen dan memerlukan pemasangan *aerator* sebagai penyuplai oksigen serta mencampur aduk mikro organisme tersebut dengan air kolam," jelas Sujito.

Sistem ini memanfaatkan lahan yang sempit dengan menggunakan terpal yang berbentuk bulat dan untuk rangkanya memakai besi agar lebih awet.



FOTO: RU IV

Unit Manager Communications & CSR RU IV Binu Bowo Ispramito menegaskan, program pemberdayaan nelayan ini akan terus dipantau dan dievaluasi agar manfaatnya bisa dirasakan oleh banyak pihak. "Pemberdayaan berkelanjutan menjadi fokus kami agar program ini bisa memberikan nilai tambah bagi masyarakat Tegalkamulyan," paparnya. ●RU IV

## Sosialisasi *Safety* untuk Siswa di Balongan

**BALONGAN** - Memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan kembali menyelenggarakan kegiatan sosialisasi aspek *safety* di SMPN 1 dan SMPN 2 Balongan, pada (24/2/2018). Jika di tahun-tahun sebelumnya yang menjadi pembicara adalah pekerja RU VI Balongan, tahun ini yang menjadi narasumber adalah Forum Komunikasi *Safetyman* Indramayu (FOKSI).

Unit Manager Communication & CSR R VI Balongan Rustam Aji mengatakan, kegiatan FOKSI

*goes to school* ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya aspek HSE. Diharapkan melalui kegiatan ini para siswa bisa lebih waspada dan selalu berhati-hati saat beraktivitas sehari-hari. Hal sederhana yang diajarkan, di antaranya jika belum cukup umur dan tidak memiliki SIM tidak mengendarai motor, bahkan jika berboncengan juga harus menggunakan helm.

Seperti diketahui, FOKSI juga merupakan salah satu program CSR RU VI Balongan yang bergerak dalam bidang



FOTO: RU VI

pemberdayaan pemuda desa sekitar kilang Balongan menjadi *safetyman*. Program ini terbilang berhasil sebab para lulusannya

telah diserap menjadi tenaga kerja baik menjadi mitra di RU VI maupun pada kontraktor lain sebagai *safetyman*. ●RU VI

# Omaba, Solusi untuk Gizi Buruk Balita



Memberantas gizi buruk balita memang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dibutuhkan upaya terus menerus yang dilakukan berbagai komponen bangsa.

Contohnya kasus balita penderita gizi buruk pun sempat menghantui Kecamatan Gedebage, Kota Bandung. Sebanyak 22 balita terindikasi kekurangan gizi dan hal itu merupakan angka yang tinggi se-kota Bandung. Melihat hal itu, Ketua Komite Kesehatan Cisaranten Kidul Vita Fatimah menggagas Omaba (Ojek Makanan Balita) pada tahun 2012. Karena, 17 balita gizi buruk tersebut di antaranya ada di Cisaranten Kidul.

Vita mengajak warga yang aktif berkegiatan di Puskesmas, Posyandu, PKK, dan berbagai kegiatan bermasyarakat lainnya untuk menangani kasus balita gizi buruk ini. Mereka menjalankan program lengkap mulai dari pembuatan masakan sehat hingga pengirimannya ke keluarga-keluarga miskin. Program tersebut diberi nama Ojek Makanan Balita (Omaba).

Praktik membuat makanan sehat dilakukan di dapur rumah Vita. Belasan ibu rumah tangga bergantian memasak setiap hari. Setelah proses memasak selesai, giliran ibu-ibu lainnya bekerja. Dua ibu menjadi "tukang ojek" yang bergantian mengantarkan masakan sehat ke keluarga-keluarga miskin yang memiliki balita gizi buruk. Mereka pun harus memastikan masakan gratis yang mereka antarkan itu dikonsumsi oleh anak penderita gizi buruk. Tak jarang, mereka membantu para orang tua untuk menyuapi si anak. Pengecekan berat badan dan tinggi badan balita penderita gizi buruk dilakukan secara berkala sebagai

bagian dari pemulihan.

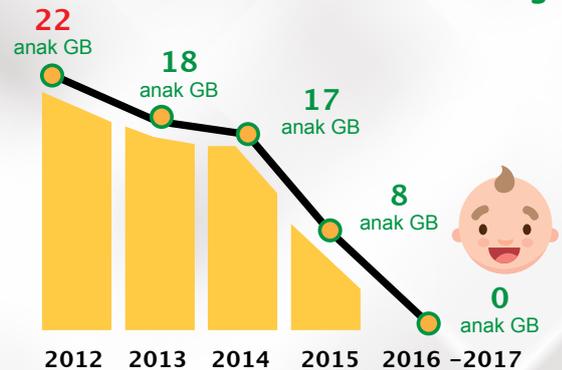
Kiprah Vita dan ibu-ibu lainnya mendapat perhatian lebih dari Pertamina melalui Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Bandung Group yang berkantor di wilayah Kecamatan Gedebage. Tak hanya berupa sokongan dana untuk membeli bahan makanan, Pertamina juga menghibahkan satu unit sepeda motor yang dipakai sebagai ojek pengantar makanan sehat. Berkat ketekunan mereka melaksanakan program Omaba, perlahan tapi pasti, kasus gizi buruk balita di Kecamatan Gedebage tidak ada lagi.

Setelah keberhasilan Omaba menangani balita gizi buruk, bukan berarti program Omaba terhenti. Pendampingan yang bersumber dari CSR Pertamina diarahkan untuk mengembangkan bisnis produksi makanan sehat. Selain membangun Dapur Omaba di sebelah kantor Posyandu, TBBM Bandung Group juga membantu memasarkan produk makanan sehat buatan ibu-ibu rumah tangga di Cisaranten Kidul ini sejak 2016. Selain itu, ibu-ibu tersebut juga melakukan *urban farming*, menanam sayuran organik dan memproduksi pupuk cair yang berasal dari sampah organik.

Hasil kerja Vita Fatimah dan ibu-ibu lainnya dalam mengembangkan Ojek Makanan Balita (Omaba), diapresiasi banyak pihak. Mulai dari Walikota Bandung hingga Presiden RI. Program ini memperkuat analisa bahwa sebuah pembangunan bisa berhasil bila semua *stakeholder* terlibat dan dapat bersinergi bersama. Dengan pola pendekatan terintegrasi yang berbasis masyarakat, konsep Omaba sangat mungkin diterapkan di wilayah lainnya di Indonesia. •



## Jumlah Penderita Gizi Buruk Bandung



## Program OMABA

- Pengentasan gizi buruk dengan konsep pemberian makanan sehat keliling menggunakan ojek (sepeda motor)



- Pembangunan *cooking center* sebagai sarana produksi dan usaha warga
- Pembuatan 3 kebun *urban farming*



- Pengolahan dan pemasaran hasil kebun menjadi makanan sehat berupa *ice cream* dan puding sayuran, serta pembuatan pupuk cair.

- Penerapan Konsep *Zero Waste Cooking Center*
- Pertama dan satu-satunya Ojek Makanan Balita di Indonesia
- Subsidi 10% profit penjualan dapur OMABA untuk PMT

## Penyebab Gizi Buruk

- Kurangnya pengetahuan akan gizi
- Tidak bisa mengelola masakan dengan baik
- Sanitasi buruk
- Lingkungan tempat tinggal yang jorok



## Terminal Khusus TBBM Baubau Menuju *World Class Terminal*

Selaku perusahaan yang bergerak di sektor *oil & gas*, sudah seyogyanya PT Pertamina (Persero) mengoperasikan dan mengelola terminalnya sesuai dengan *international standard*. Implementasi *Marine Terminal Management and Self Assessment* (MTMSA) dalam mengelola terminal adalah salah satu langkah awal dari mewujudkan visi Pertamina untuk menjadi *World Class Energy Company*. Hal tersebut ditunjukkan oleh manajemen Pertamina dengan dimulainya babak baru pengoperasian terminal migas yaitu di bulan April 2017, di mana TBBM Baubau menjadi *pilot project*-nya.

MTMSA merupakan *tools* penilaian yang dikembangkan oleh *Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF) sebagai

acuan untuk meningkatkan efisiensi dan menjamin keamanan serta keselamatan operasional di sarana tambat terminal minyak dan gas.

Pasca Implementasi MTMSA di TBBM Baubau yang didahului oleh *Initial Survey* untuk menilai kondisi keselamatan dan keamanan operasional awal, dimana *Key Performance Indicator* (KPI) MTMSA-OCIMF sebagai parameter yang digunakan, TBBM Baubau terus melakukan pembenahan. Meskipun masih terdapat beberapa *gap* pada *planned maintenance system* sarana fasilitas dermaga, dan manajemen perubahan (*management of change*) sarfas maupun operasional, 75% persyaratan untuk dapat mencapai level 1 dan 2 dapat dipenuhi. Hal

tersebut merupakan pencapaian yang luar biasa mengingat belum adanya beberapa prosedur operasional dermaga, tidak adanya peralatan yang sesuai dengan standar internasional (*International Shore Connection, Insulation Flange, Emergency Escape Route* di *Jetty*) di TBBM Baubau. Dengan upaya yang berkelanjutan dari level pekerja sampai jajaran top management Supply & Distribution, Technical Services, HSSE, dan Marine, maka level 2 akan diperoleh di akhir tahun 2018.

Dengan penerapan MTMSA secara konsisten, maka harapan manajemen Pertamina untuk menjadikan TBBM Baubau menjadi The First World Class Terminal Indonesia Timur bukan sekedar mimpi. ●SHIPPING



Tim implementasi MTMSA Baubau



Improvement sarana dan fasilitas

## SOROT

### Pertalite dan Pertamax Dongkrak PAD Sulawesi Selatan

**MAKASSAR** - Selama tahun 2017, konsumsi Bahan Bakar Khusus (BBK) seperti Pertamax series dan Pertalite di Sulawesi meningkat tajam sebesar 195% atau 87,4 ribu KL dibanding tahun 2016 sejumlah 33,7 ribu KL. Peningkatan konsumsi BBK didorong oleh sebagian konsumen yang beralih dari Premium ke Pertalite dan Pertamax.

Peningkatan konsumsi BBK otomatis mendorong Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sulawesi, melalui pembayaran Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) Pertamina MOR VII. Pada triwulan III tahun 2017, kontribusi PBBKB Pertamina di enam provinsi wilayah Sulawesi mencapai Rp

308 miliar. Menurut Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo, hal ini disebabkan tarif pajak penjualan produk BBK Pertalite, Pertamax, Dex, Dexlite, Pertamax Plus mencapai 7,5%. Sedangkan tarif pajak penjualan BBM penugasan Premium dan BBM Subsidi seperti Solar dan Solar Industri sebesar 5%.

"Kontribusi PBBKB dari Pertamina untuk wilayah Sulawesi mengalami peningkatan 19% dibandingkan triwulan yang sama pada tahun 2016 yakni sebesar Rp 258 miliar," ujar Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo.

Kasubid PAD II Badan Pendapatan Daerah Provinsi



Sulsel, Fitri Ari Utami memberikan apresiasi kepada Pertamina yang telah transparan dan akuntabel dalam menyampaikan laporan SPTPD (Surat Pemberitahuan Pajak Daerah) kepada Pemda. Ia mengungkapkan, PBBKB merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar di masing-masing provinsi Sulawesi.

"Dari target PBBKB Sulsel tahun 2017 sebesar Rp 546 miliar, hingga triwulan III 2017 Pertamina menjadi kontributor pajak terbesar dibandingkan perusahaan lainnya, yakni 26% dari target PBBKB kami," ujarnya dalam acara Rekonsiliasi & Konsolidasi PBBKB TW III 2017, pada 22-24 Februari 2018, di Surabaya. ●MORVII

# KPKU Pertamina – Komitmen Menjadi yang Terbaik di Lingkungan BUMN

Oleh: Quality Management Corporate – Fungsi QSKM

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) adalah kriteria penilaian kinerja yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN dan diadaptasi dari kriteria Baldrige. Pertamina sendiri telah menerapkan kriteria Baldrige itu sejak tahun 2003, baik di tingkat korporat maupun unit bisnis/unit operasi/ anak perusahaan. Sehingga penerapan KPKU di Pertamina bukan merupakan hal yang baru diterapkan.

Proses *assessment* KPKU tahun ini didasarkan pada surat Kementerian BUMN No. S-198/D7.MBU/2017 tanggal 7 Oktober 2017 tentang Pelaksanaan *Assessment* Implementasi KPKU BUMN Tahun 2017 dan surat Direktur Pertamina No.042/G00000/2017-S0 tentang Pelaksanaan *Assessment* KPKU BUMN Tahun 2017 menjadi dasar penerapan KPKU di BUMN menjadi kewajiban.

Pelaksanaan *assessment* KPKU Pertamina ini diawali dengan *Opening Meeting* pada Senin 26 Februari 2018 di Executive Room Kantor Pusat Pertamina dihadiri oleh jajaran Direksi dan tim KPKU Pertamina. Di buka oleh Gigih Prakoso selaku Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Resiko (PIMR) dengan penyampaian highlights kinerja Pertamina tiga tahun kebelakang diikuti dengan *Challenge Session* pendahuluan oleh Dwi Wahyu Daryoto selaku Direktur Asset.

Proses *assessment* selanjutnya adalah



kegiatan klarifikasi, verifikasi dan *site visit* dari 7 fokus Utama KPKU. Sebagai informasi berikut 7 Fokus Utama KPKU :

1. Kepemimpinan
2. Perencanaan Strategis
3. Fokus Pelanggan
4. Pengukuran, Analisis dan Pengelolaan Pengetahuan
5. Fokus Tenaga Kerja
6. Fokus Operasi
7. Hasil-hasil Usaha



Selama tiga tahun terakhir ini Pertamina selalu berperan aktif dalam mengikuti kegiatan KPKU BUMN sebagai upaya peningkatan kinerja BUMN. Hal itu dibuktikan dengan terlibatnya Pertamina sebagai penyelenggara *Assessor Preparation Course* (APC) yang merupakan kegiatan *upskilling* bagi calon asesor KPKU dari tahun ke tahun. Selain itu kegiatan *benchmarking* terkait KKEP dan QMA kepada perusahaan lain dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi Pertamina dalam perbaikan bisnis tidak hanya bagi internal tapi pihak eksternal.

Pada tahun 2017 Pertamina sukses mempertahankan pencapaian kinerja ekselen di peringkat pertama dalam Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang dilaksanakan Kementerian BUMN dengan skor 739.5. Pertamina dinobatkan dalam *level band Industrial Leader* dibandingkan dengan kinerja BUMN lain. Tentunya pencapaian ini perlu ditingkatkan demi bersaing di kancah internasional.

Semoga *assessment* KPKU dan pencapaian di atas dapat mendorong dan dapat menjadi salah satu kunci ukuran dalam pencapaian visi Pertamina menuju *World Class*. Pertamina *Energizing Asia 2025!* •DHANESWARA S.W.

**Insan Mutu... Semangat.. Hebat!!  
Pertamina.. Jaya!!! Jaya!!!**

# DINAMIKA TRANSFORMASI

## SOROT

**CLEAN**

Perilaku Kunci dari Tata Nilai Clean adalah :  
"Bersikap jujur dalam perkataan dan perbuatan."

Silahkan download Pedomannya melalui:  
<http://bit.ly/PedomanPerilaku6C>

HR Customer Service  
+62 21 381 4666 (Liniar 4)  
www.pertamina.com

Culture & Change Management

**LANJUTKAN RESOLUSI SEHATMU**

Kidneys & Women's Health  
8 March 2018

Menurut data World Health Organization (WHO) :

- 10% 10% populasi penduduk di dunia menderita Penyakit Ginjal Kronis
- 2030 Pada tahun 2030, diperkirakan jumlah penderita penyakit ginjal kronis dalam kondisi terminal, meningkat 2x lipat.
- XIII Ginjal yang sudah rusak, sulit untuk regenerasi kembali. Namun manusia dapat hidup normal dengan 1 ginjal.
- Penyakit Ginjal Kronis termasuk dalam penyakit degeneratif yang dapat dicegah.
- 2 s.d 7x Kondisi obese meningkatkan risiko Penyakit Ginjal Kronis sebanyak 2 s.d 7 kali lipat lipat dibandingkan kondisi berat badan Normal. Obesitas memperberat kerja Ginjal.
- Upaya menurunkan obesitas, mencegah diabetes, hipertensi, dan penyakit kardiovaskuler, turut menurunkan risiko penyakit ginjal

HR Customer Service  
+62 21 381 4666 (Liniar 4)  
www.pertamina.com

**SAYANGI GINJAL ANDA**  
Cek Bloodtest untuk mengetahui tips menjaga kesehatan ginjal

www.pertamina.com



## Bangun Sinergi antar Fungsi dengan *The Great Marketers Boot Camp*

**BALIKPAPAN** - Untuk membangun sinergi antar fungsi dalam mencapai target perusahaan, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan menyelenggarakan *sharing session* bertema "*The Great Marketers Boot Camp*", pada (7/2/2018). Kegiatan ini merupakan program inisiatif dari MOR VI yang diselenggarakan dengan tujuan menyosialisasikan program kerja masing-masing fungsi sekaligus menjadi momen internalisasi program kerja Direktorat Pemasaran kepada seluruh pekerja MOR VI.

Dalam kesempatan tersebut, General Manager MOR VI Made Adi Putra menegaskan, seluruh fungsi di MOR VI memiliki andil dalam pencapaian target perusahaan, baik dari fungsi *core business* maupun *supporting*. Apalagi dengan semakin berkembangnya dunia pemasaran, yang salah satunya ditandai dengan berkembangnya konsep *Marketing 4.0*, semua *resources* yang dapat mendukung Pertamina dalam menerapkan strategi tersebut menjadi sangat penting untuk dikembangkan.

"Sekarang sudah bukan momennya lagi untuk saling mengunggulkan program kerja masing-masing fungsi. Yang lebih penting adalah dukungan apa yang bisa saling diberikan untuk mewujudkan program kerja tersebut", ujar Made.

Made mengimbau agar pekerja muda Pertamina untuk berani unjuk gigi dan memberikan ide-ide terbaiknya bagi perusahaan. Bersama dengan penyampaian pesan ini Made pun mengundang pekerja muda di bawah umur 35 tahun untuk maju dan mendeklarasikan komunitas U-35 Pertamina MOR VI yang akan membantu tim manajemen dalam mengawal program kerja Pertamina MOR VI. ●MOR VI



## Proses Audit Laporan Keuangan Perusahaan : Evaluasi Kinerja KAP Juga Penting

*Ceremony* Penyelesaian Audit atas Laporan Keuangan PT Pertamina (Persero), Afiliasi, PKBL dan Dana Pensiun Pertamina Tahun 2017 yang diselenggarakan di Hotel Pullman pada Kamis 22 Februari 2018. Dijelaskan bahwa penerbitan Laporan Keuangan Audited per 31 Desember 2017 merupakan salah satu tugas dari Direksi sebagai pertanggung jawaban operasi perusahaan dan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan bagi *corporate* dan Anak Perusahaan pada 13 Februari 2018.

Sebuah kesan positif atas Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, adalah koordinasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi berjalan lebih efektif dari periode audit sebelumnya, dimana dari Komite Audit Pertamina Persero telah berkoordinasi dengan anak perusahaan (komite audit, direksi dan internal audit) dalam menindaklanjuti isu-isu terkait temuan audit. Langkah tersebut sangat membantu dalam proses audit, sehingga tidak ada lagi isu yang material yang harus diselesaikan pada saat akhir penyelesaian audit.

Selanjutnya Faisal Yusra selaku CAE turut menyampaikan bahwa dalam menghasilkan Laporan Keuangan Audited yang handal tidak terlepas dari kualitas KAP yang melakukan audit, sehingga setiap tahunnya perusahaan harus mendapatkan KAP yang terbaik. Salah satu caranya dengan melakukan metode evaluasi KAP yang berbeda dari tahun sebelumnya, yaitu proses evaluasi dan *feedback* atas KAP dilakukan tidak hanya melalui pengisian kuesioner, tetapi PIA berinisiatif mengadakan diskusi



dengan fungsi dan anak perusahaan dalam membahas kinerja KAP pada saat melaksanakan audit tahun buku 2017.

Faisal Yusra kembali mengingatkan demi meningkatkan kualitas kinerja perusahaan atas hasil audit Laporan Keuangan, *Internal Control Monitoring* (ICM) yang disampaikan oleh KAP harus segera ditindaklanjuti oleh manajemen terkait. Sehingga diharapkan ICM yang telah menjadi temuan di tahun ini seharusnya sudah ditindaklanjuti sebelum pelaksanaan audit tahun 2018 sehingga tidak ada temuan yang berulang pada ICM.

Terakhir Faisal Yusra menutup acara dengan mengingatkan kembali perihal Persiapan KAP tahun buku 2018, dimana perusahaan harus benar-benar mengevaluasi CV dari auditor yang akan ditugaskan; Memastikan bahwa auditor yang akan ditugaskan telah memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai atas proses bisnis Pertamina

group; Tidak ada pergantian auditor pada saat proses audit berjalan; Terakhir saat proses pembayaran nantinya akan berdasarkan tahapan pekerjaan yang telah diselesaikan, dengan melampirkan rincian biaya personil (*mandays* dan *timesheet*), sedangkan biaya non personel akan dibayarkan berdasarkan *addcost* yang dikeluarkan.

Dengan melakukan peningkatan kualitas proses pengadaan KAP dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan, mulai dari tahapan persiapan, seleksi KAP, koordinasi pada saat proses audit berlangsung serta tanpa melupakan pentingnya evaluasi kinerja KAP yang lebih komprehensif pada Pertamina group diharapkan kualitas hasil audit atas laporan keuangan Pertamina group di periode mendatang menjadi semakin baik (efisien dan efektif) •HDY



## Corporate Life Saving Rules : Isolasi Energi Berbahaya (seri 3)

Dalam pembahasan seri 1 dan 2, telah dibahas tentang pengertian energi berbahaya, sumber energi berbahaya, tujuan melakukan isolasi energi, yaitu melakukan mitigasi risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Dan juga tentang prosedur isolasi energi.

Untuk mencegah potensi risiko dari energi bahaya, harus dilakukan kegiatan **isolasi energi bahaya**. Isolasi energi berbahaya adalah pengamanan suatu pekerjaan dari sumber energi berbahaya.

Isolasi energi berbahaya dilakukan sedekat mungkin dengan sumber energi bahaya dan sejauh mungkin dari tempat dilakukannya pekerjaan perawatan atau perbaikan mesin.

Setelah pekerjaan pada mesin/peralatan yang diperbaiki atau dirawat selesai dilakukan, pelepasan isolasi perlu dilakukan sebelum menjalankan mesin/peralatan tersebut. Pelepasan isolasi energi ini disebut "Deisolasi" yakni melepaskan semua keadaan isolasi energi dan "lock-out tag-out" dan mengembalikan ke keadaan semula sehingga mesin atau peralatan yang telah dilakukan perawatan atau perbaikan siap dijalankan kembali.

### Prosedur Pelepasan Isolasi Energi

#### 4.1 Pelepasan Kunci dan Tag

Peralatan isolasi dan mesin atau peralatan yang sedang dalam kendali isolasi energi tidak boleh dijalankan/dimulai beroperasi sebelum semua penguncian dan pelabelan dibuang. Langkah-langkah untuk melepaskan peralatan penguncian (*lock-out devices*):

- Memeriksa apakah semua pekerja yang terkait dengan isolasi energi telah selesai mengerjakan tugasnya dan area tempat kerja telah siap dan aman untuk dimulainya pengaktifan sumber energi pada peralatan tersebut.
- Hanya pekerja yang memasang kunci dan label yang boleh melepas kunci dan label tersebut.
- Jika pekerja tersebut sudah tidak ada di tempat kerja atau telah kembali ke rumahnya, supervisor atau pekerja yang diberi otorisasi, boleh membuka kunci.
- Pekerja yang berwenang membuka kunci tersebut membuka kunci berdasarkan daftar isian penguncian agar dapat dipastikan tidak ada yang terlewatkan (pembukaan kuncinya).
- Pekerja yang bertanggung jawab terhadap area tersebut memeriksa

apakah semua kunci telah dilepas dan telah siap dan aman untuk dibuka isolasinya.

- Perhatian : Pelepasan peralatan penguncian dan label oleh pihak yang tidak berwenang dapat menyebabkan tindakan *indiscipliner*.

#### 4.2. Pembukaan Alat Isolasi

- Pembukaan alat isolasi harus mengacu pada daftar isian isolasi energi

#### 4.3. Uji Mesin atau Peralatan

Jika mesin atau peralatan yang sedang diperbaiki atau dirawat tersebut hanya bisa *ditest* dengan pemberian energi tertentu, maka pastikan bahwa di tempat kerja :

- Barang-barang atau perlengkapan yang tidak diperlukan lagi atau tidak penting telah disingkirkan atau dibuang,
- Pengaman telah dipasang,
- Komponen peralatan atau mesin telah terpasang semuanya.
- Semua pekerja telah berada pada posisi yang aman dan pekerja-pekerja yang tidak berkepentingan telah dijauhkan dari tempat uji mesin atau peralatan.
- Setelah pengujian selesai, tindakan pengendalian (isolasi) energi kembali diterapkan sebelum memulai menjalankan mesin atau peralatan tersebut.

#### Metode Isolasi Proses

Energi berbahaya dari proses bisa berupa tekanan dari gas atau cairan, panas dari gas atau cairan tersebut dan sifat racun (*toxic*) yang terdapat pada gas atau cairan. Interaksi atau kontak antara energi berbahaya tersebut terhadap pekerja yang melakukan pekerjaan dapat terjadi dikarenakan beberapa hal berikut ini:

1. Dibukanya penahan proses (*process containment*) ketika:
  - melepas sambungan perpipaan (*flange*).
  - melepas bagian dari pipa (*spool piece*).
  - melepas katup (*valve*).
  - membuka pintu masuk ke bejana tekan.
  - melepas sambungan alat

instrumen pengukuran tekanan, suhu, aliran.

- dan lain sebagainya.
2. Memasuki ruang tertutup (*confined space entry*).
  3. Memperbaiki pompa. Perbaikan pompa tidak hanya memerlukan isolasi energi proses tetapi juga isolasi energi listrik.
  4. Memperbaiki kompresor. Seperti dengan pompa, perbaikan pada mesin ini tidak hanya memerlukan isolasi energi proses tetapi juga energi listrik.
  5. Memperbaiki bagian-bagian dari tungku pembakaran (*furnace, heater*). Pekerjaan ini memerlukan isolasi pada suplai gas ke tungku pembakaran.

Ketika semua potensi energi bahaya yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu telah diidentifikasi, perlu perencanaan bagaimana energi tersebut bisa dipisahkan atau diisolasi dari peralatan atau mesin yang sedang dikerjakan dengan tingkat isolasi yang sesuai dengan faktor bahaya dari sifat gas atau cairannya (mudah terbakar, beracun), tekanan, suhu, atau ukuran pipa yang besar.

Dibawah ini digambarkan beberapa kategori metode isolasi untuk proses: ●HSE

Kategori	Metode Isolasi	Contoh Instruksi
1. Isolasi dengan alat-alat mudah	• Katup Tanggjal	
	• Katup Ganda	
2. Isolasi dengan alat-alat Memakai	• Katup tanggjal dan isolasi perbandingan Single Block and Bleed (SBB)	
	• Seal ganda dalam satu katup dengan isolasi perbandingan diantaranya	
3. Isolasi dengan alat-alat sebek (Bleed Valve)	• Katup Ganda dan Isolasi Perbandingan diantaranya Double Block and Bleed (DBB)	
	• Katup Tanggjal, Isolasi Perbandingan dan Sumbat Butir (Spool)	
	• Katup Ganda, Isolasi Perbandingan diantaranya dan spool	
	• Pemecahan Fluk (Contoh: Pelepasan "Spool")	

**Bersambung...** (Seri 4 akan membahas tentang isolasi mesin / peralatan, isolasi listrik dan penguncian dan pelabelan (*lock-out tag-out*))

Sumber: Modul HSE 1 – Modul Sertifikasi GSI, SI & AT

## Legal Preventive Program: Pencegahan Tindak Pidana Korupsi oleh Korporasi dengan Pendekatan Standar Internasional ISO 37001:2016

**JAKARTA** - Fungsi Legal Counsel & Compliance Pertamina menyelenggarakan *Compliance Program* (CP) dengan topic ISO 37001:2016 yang merupakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam rangka pencegahan tindak pidana korupsi oleh Korporasi. Berlangsung di Ruang Meeting Pertamina lantai 21, Kantor Pusat Pertamina, acara tersebut diikuti oleh para pekerja Pertamina dan anak perusahaan Pertamina.

Acara tersebut dibuka secara resmi oleh Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina, Genades Panjaitan, dengan menghadirkan narasumber yaitu Kepala Pusat Sistem Penerapan Standar Badan Standardisasi Nasional (BSN) Wahyu Purbowasito, dan Professional Staff Satuan Kerja Kontrak Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) Roni Maulana. Turut berperan sebagai moderator adalah VP Compliance Pertamina D. Yodi Priatna.

Dalam sambutannya, Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina Genades Panjaitan menjelaskan bahwa pentingnya penerapan ISO 37001:2016 sebagai salah satu upaya

pencegahan tindak pidana korupsi oleh korporasi. Lebih lanjut, penerapan ISO 37001:2016 sejalan dengan Peraturan Mahkamah Agung No 13 tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana oleh Korporasi di mana disyaratkan bahwa untuk menilai adanya tindak pidana korporasi, termasuk korupsi, hakim akan menilai salah satunya adalah dengan memeriksa apakah korporasi membiarkan terjadinya tindak pidana, dan/ atau korporasi tidak melakukan langkah yang diperlukan untuk mencegah adanya tindak pidana serta korporasi telah memastikan ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu, penerapan ISO 37001:2016 akan berpengaruh terhadap kredibilitas dan dapat menaikkan value perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung oleh Kepala Pusat Sistem Penerapan Standar BSN Wahyu Purbowasito. "Sertifikasi SNI ISO 37001 : 2016 ini sebagai upaya mencegah penyuapan di lingkungan perusahaan," jelasnya. Adapun pemilihan SNI ISO 37001 : 2016 adalah salah

satunya karena standardisasinya merupakan *benchmark* dalam *best practice* di dunia internasional dan sertifikasi SNI ISO 37001 merupakan bukti bahwa korporasi telah menerapkan sistem untuk mencegah terjadinya penyuapan.

Sementara itu, Professional Staff SKK Migas Roni Maulana mengatakan, ISO 37001:2016 sudah diterapkan di SKK Migas dan dapat berjalan dengan baik. "Tentu diperlukan peran aktif dan komitmen *top* manajemen untuk memberantas korupsi. Bagaimanapun, berbagai upaya harus ditempuh untuk mencegah kasus suap dan korupsi," pungkasnya. ●LCC



Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina Genades Panjaitan memberikan sambutan dalam *Compliance Program* (CP) yang berlangsung di Kantor Pusat Pertamina



Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

### SOROT

## Lomba Ketangkasan K3 di Pertamina Kalimantan

**BALIKPAPAN** - Puncak kegiatan Bulan K3, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan menggelar lomba ketangkasan aspek K3 di kantor MOR VI, pada (9/2/2018).

General Manager MOR VI Made Adi Putra mengatakan, beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama Bulan K3 memang menyoar isu-isu yang dekat dengan Pekerja Pertamina. "Sebagai contoh pada awal Februari, kami menggelar seminar dan vaksinasi difteri serta seminar *awareness* penggunaan sabuk keselamatan guna menjamin keamanan berkendara," jelasnya.

Selain itu, MOR VI juga mengadakan pelatihan *safety riding*, pelatihan penanggulangan keadaan darurat dan berbagai lomba yang berkaitan dengan aspek K3.

"Program internalisasi aspek K3 sesungguhnya kami laksanakan sepanjang tahun mengingat aspek ini sangat penting bagi Pertamina sebagai perusahaan dengan aspek risiko yang tinggi. Namun khusus di Bulan K3 ini, kegiatan dibuat lebih masif dan melibatkan seluruh pekerja di lingkungan Pertamina Kalimantan," kata Made.

Selain menyelenggarakan lomba, pada momen tersebut Pertamina juga meluncurkan



slogan HSSE MOR VI yakni "HSSE BOSKYU" yang merupakan singkatan dari Bekerja Cerdas, Operasional Lancar, Sarfas Handal dan Keselamatan Yang Utama. "Dengan slogan baru

ini kami berharap operasional Pertamina MOR VI semakin aman terkendali. Prestasi-prestasi terkait aspek HSSE selama ini pun dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan," pungkash Made. ●MORVI

## Rakor Corporate Secretary: “Team Works Makes the Innovation Works”

**BALI** - Fungsi Corporate Secretary kembali mengadakan Rapat Koordinasi 2018 yang diadakan di Bali, pada 22-24 Februari 2018. Acara bertajuk “Team Work Makes the Innovation Works” tersebut diikuti oleh pekerja Corporate Secretary, baik dari kantor pusat, unit operasi, maupun anak perusahaan.

Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar menegaskan tiga hal utama yang harus menjadi acuan pekerja Corporate Secretary, yaitu pahami tugas dengan baik, *improvement*, dan *innovation*. “Jika kita dapat memahami tugas dengan baik, maka akan menumbuhkan *sense of belonging*. Tanamkan dalam *mindset*, carilah selalu peluang perbaikan setiap hari dan lakukan perbaikan tersebut sebagai *legacy* yang kita lakukan untuk perusahaan,” ujarnya.

Selain itu, Syahril mengingatkan sinergi harus terus dilakukan. Menurutnya, inovasi berupa program kerja akan lebih cepat



Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) Syahril Mukhtar memberikan sambutannya dalam Rapat Koordinasi 2018 yang berlangsung di Padma Resort, Ubud Bali, pada 22-24 Februari 2018.

teralisasi jika dilakukan bersama-sama,” ujarnya.

Rakor diisi dengan pembahasan program kerja dari masing-masing bagian, termasuk dari

humas unit operasi dan anak perusahaan. Selain itu, dibahas juga mengenai pedoman kerja Corporate Secretary, dan sosialisasi TKO media sosial.

Di hari terakhir, para peserta Rakor melakukan kunjungan ke Rumah Kreatif BUMN yang berada di Desa Kamasan, Klungkung, Bali. ●TRISNO

## KIPRAH Anak Perusahaan

### PHE Siak Mulai Eksplorasi Sumur Kumis-2

**ROKAN HULU** - PT Pertamina Hulu Energi Siak (PHE Siak) merealisasikan tajak (*spud-in*) sumur eksplorasi Kumis-2 di Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau, pada Kamis (1/3/2018).

“Sumur Kumis-2 adalah salah satu target pengeboran eksplorasi PHE tahun 2018 melalui anak perusahaannya, PHE Siak. Melalui pengeboran sumur eksplorasi ini diharapkan dapat menemukan cadangan prospek baru yang ekonomis dan komersial,” ujar Direktur Eksplorasi Abdul Mutilib Masdar.

PHE Siak akan melakukan pengeboran akhir sedalam 900 kaki dengan estimasi pekerjaan selama 27 hari untuk pencarian

minyak sebagai target utama. Sebelumnya tim Eksplorasi PHE Siak telah melakukan rangkaian kajian ulang dan reinterpretasi data secara matang menggunakan teknologi untuk menemukan struktur prospek cadangan migas ini.

“Sumur Eksplorasi Kumis-2 diperkirakan memiliki cadangan terambil sebanyak 2,10 MMBO, dan diharapkan dapat menambahkan produksi rata-rata 200-300 BOPD untuk blok Siak yang memiliki target produksi minyak bumi sebesar 1.805 BOPD di tahun 2018, namun diharapkan target ini akan terlampaui seperti tahun 2017,” ujar General Manager PHE Siak Nana Heriana.



Karakteristik minyak di Lapangan Kumis berjenis minyak berat (*heavy oil*). Karena itu, dibutuhkan metode *thermal huff & puff* untuk menstimulasi sumur dengan melakukan injeksi steam, yaitu uap air yang bertekanan dan bertemperatur tinggi.

Dalam melakukan kegiatan-

nya, PHE Siak mengutamakan keselamatan dan menjunjung tinggi “zero LTI, zero fatality” untuk selalu dibudayakan di setiap lini aktivitas kegiatan operasi. Proyek pengeboran Kumis-2 juga sepenuhnya dilakukan oleh tenaga kerja dalam negeri. ●PHE SIAK



FOTO: PEPC

## Pembangunan Proyek Gas Processing Facility Jambaran Tiung Biru Segera Dimulai

**BOJONEGORO** - Proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) menunjukkan perkembangan dengan diteruskannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk proyek Gas Processing Facility (GPF), khususnya *Temporary Office* dan *Permanent Facilities*, pada (1/3/2018). Penyerahan IMB ini dilakukan oleh Kepala DPMPSTP Bojonegoro Kamidin dan diterima oleh EPC GPF Construction Manager Iwan Hamzah di kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP).

IMB proyek GPF ini diperlukan untuk membangun beberapa fasilitas lapangan gas JTB seperti perkantoran, gedung serbaguna, asrama, masjid, dan beberapa bangunan penunjang lainnya. Fasilitas-fasilitas ini nantinya akan

dibangun di lahan yang telah disiapkan untuk proyek JTB.

Iwan Hamzah menyampaikan rasa syukurnya karena proyek GPF akan segera dimulai. "Semoga proyek JTB berjalan lancar sehingga bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia," harapnya.

Sementara PGA & Relations Manager PEPC Kunadi menyampaikan, pembangunan fasilitas penunjang lapangan gas JTB ini akan dibangun dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3LL). "Atas nama perusahaan, kami mengucapkan terima kasih kepada Bupati Bojonegoro dan jajarannya yang telah merespons, memproses, dan menerbitkan IMB proyek JTB dengan layanan yang sangat baik dan cepat," tambah Kunadi. ●PEPC



FOTO: TUGU MANDIRI

## Tugu Mandiri Garap Pasar Asuransi Jiwa Kredit di Bali

**BALI** - Tugu Mandiri dan Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) Bali Mandara menandatangani naskah kerja sama penyelenggaraan pengelolaan asuransi jiwa kredit (AJK). Penandatanganan dilakukan Direktur Utama Tugu Mandiri Donny J. Subakti dan Direktur Utama Jamkrida Bali Mandara I Ketut Widiana Karya, disaksikan oleh Komisaris Tugu Mandiri Azwir Arifin, Direktur Keuangan dan Investasi Tugu Daneth Fitrianto, Direktur Jamkrida Bali Mandara I Ketut Indra Satya Dharma Putra, CMO Tugu Mandiri Gus Imron Gunasendjaja, serta sejumlah eksekutif kedua perusahaan di Bali, pada (22/2/2018).

Dalam sambutannya Donny J. Subakti mengatakan, Tugu Mandiri dan Jamkrida Bali Mandara memiliki visi yang sama dalam menyejahterakan Indonesia. Tugu Mandiri melalui produk-produk perlindungan asuransi, kesehatan, dan dana pensiun, sementara Jamkrida

Bali Mandara membantu penjaminan kredit nasabah Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi.

Dalam kesempatan tersebut, Donny J. Subakti menyampaikan terima kasih kepada Jamkrida Bali Mandara yang telah menyambut baik kerja sama Tugu Mandiri dan memberikan peluang untuk bersama-sama meraih sukses di pulau dewata tersebut. Sementara I Ketut Widiana Karya optimistis kerja sama dengan Tugu Mandiri akan memberikan nilai lebih bagi nasabah, serta mendorong perluasan bisnis Jamkrida Bali Mandara.

PT Jamkrida Bali Mandara adalah Perusahaan Penjaminan Kredit milik Pemerintah Daerah Provinsi Bali yang melakukan kegiatan dalam pemenuhan modal bagi UMKM dalam bentuk pemberian penjaminan untuk membantu akses kredit kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi. ●TUGU MANDIRI

## Sosialisasi Aman Menggunakan Elpiji untuk Masyarakat Kabupaten Cirebon

**CIREBON** - Bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Cirebon, Pertamina EP Asset 3 menggelar sosialisasi Penggunaan Gas LPG dan APAR kepada masyarakat Desa Jadimulya dan Klayan. Sosialisasi dilaksanakan di dua desa tersebut, pada (14/2/2018). Sasaran kegiatan ini adalah ibu rumah tangga yang sehari-hari menggunakan gas LPG di rumah.

Safety & Industrial Hygiene Sr. Analyst Pertamina EP Asset 3 Arif Budiarto mengungkapkan, kegiatan ini merupakan salah satu wujud dari HSSE sebagai *beyond culture*

dengan mengajak masyarakat untuk menggunakan LPG yang aman dan selamat.

Acara berisi penjelasan tentang tata cara menggunakan gas LPG, penyebab kebakaran dan bagaimana melakukan pencegahan serta penanganan. Tim dari Dinas Damkar Kabupaten Cirebon menunjukkan cara yang tepat untuk mengenali bahaya api dari kebocoran tabung gas LPG serta prosedur penanganannya.

Mulianah, salah satu peserta yang merupakan Ibu Rumah Tangga dari Desa Jadimulya, mengucapkan terima kasih kepada Pertamina EP



FOTO: PEP ASSET 3

atas kegiatan yang sangat bagus dan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Bahkan Mulianah merekam sesi praktik penggunaan

APAR untuk penanganan kebakaran agar dapat ditunjukkan kepada keluarga, kerabat dan tetangganya sehingga bermanfaat. ●PEP ASSET 3

# Pertamina EP Junjung Tinggi Komitmen *Zero Accident*

**JAKARTA** - PT Pertamina EP (PEP) memproyeksikan produksi minyak tahun ini sebesar 83 ribu barel per hari (BPH) dan produksi gas sebesar 986,11 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Target produksi minyak ini lebih tinggi dari realisasi 2017, yaitu 77.200 BPH dan gas turun dari realisasi tahun lalu sebesar 1.018 MMSCFD.

Untuk mencapai target tersebut, manajemen Pertamina EP tetap menjalankan kegiatan operasi dan produksi dengan mengedepankan aspek kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan (HSSE) pada berbagai aktivitas di lapangan.

"*Zero accident* merupakan komitmen bersama. Karena itu, aspek HSSE menjadi landasan bagi semua pekerja Pertamina EP," ujar Presiden Direktur PT Pertamina EP Nanang Abdul, Rabu (21/2/2018).

Komitmen Pertamina EP yang menjunjung tinggi komitmen *zero accident* pada aspek HSSE kegiatan operasi produksi terbukti



Talkshow motivasi yang menghadirkan pekerja Pertamina EP pada peringatan bulan K3 nasional di Kantor Pusat Pertamina EP.

dari sejumlah penghargaan yang diraih perusahaan. Sepanjang 2017, misalnya, Pertamina EP menyabet sejumlah penghargaan, antara lain dua Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Emas yang diraih Field Rantau dan Field Tarakan serta 12 PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

"*Total Recordable Incident Rate* di Pertamina EP mencapai 0,16 merupakan hasil terbaik dalam sejarah Pertamina EP sekaligus tergolong pencapaian terbaik di KKKS SKK Migas," jelas Nanang.

Sebelumnya, pada (19/2/2018), PEP juga menggelar Peringatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Nasional 2018 secara serentak di

seluruh asset maupun Field yang tersebar di Indonesia. Kegiatan ini diadakan untuk lebih meningkatkan pemahaman aspek HSSE terhadap seluruh pekerja. Bulan K3 di PEP diisi dengan rangkaian kegiatan seputar keselamatan kerja, seperti penanganan keadaan darurat, pelatihan *first aider*, *fire drill*, perlombaan cerdas cermat serta kegiatan lainnya. •PEP

## Pakai LNG, Perhotelan di Bandung Raih Efisiensi

**BANDUNG** - Perhotelan di Bandung, Jawa Barat saat ini merasakan efisiensi setelah memanfaatkan *Liquid Natural Gas* (LNG) sebagai sumber energi gas untuk keperluan dapur mereka. LNG yang selama ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan gas melalui proses regasifikasi bagi industri-industri besar, kini hadir dalam bentuk tabung dengan volume 175 liter dengan sebutan *LNG Vertical Gas Liquid* (VGL). LNG VGL ini adalah terobosan yang dilakukan oleh PT Pertagas Niaga (PTGN) guna menyuplai kebutuhan energi bagi industri perhotelan, bisnis kuliner dan pusat perbelanjaan.

"Beberapa konsumen perhotelan di Bandung yang telah menggunakan LNG mengakui mereka bisa *saving cost* setelah menggunakan LNG VGL. Peralatan masak pun juga tidak berkerak karena LNG lebih bersih," jelas President Director Pertagas Niaga Linda Sunarti. Pemanfaatan LNG VGL juga tidak memerlukan ruang *storage* yang besar. Selain itu modifikasi kompor dapat dilakukan dengan mudah.

LNG VGL merupakan gas cair dengan suhu hingga -160 derajat celsius yang dikemas dalam tabung khusus dengan tekanan 17 bar. Untuk menyuplai LNG VGL



ini, PTGN bekerja sama dengan PT Laras Ngarso Gede (Laras Energy) dalam kegiatan pendistribusian serta operasional LNG VGL. Suplai LNG dilakukan dengan memanfaatkan LNG Hub di Bandung yang mendapatkan kiriman LNG

dari Chevron IDD Bangka, Bontang, Kalimantan Timur.

Tahun ini, PTGN menargetkan bisa menyuplai LNG VGL hingga ke wilayah Jawa, Bali dan Kalimantan Timur dengan target volume

400 MMBTU/hari. "Dalam waktu dekat kami juga akan membangun LNG Hub di wilayah Jawa tengah. Tujuannya agar kebutuhan gas industri di Jawa bisa semuanya terpenuhi," pungkas Linda. •PTGN



## Seminar Merawat Kecantikan di Usia Dewasa

**JAKARTA** - Memiliki kulit yang sehat tentu menjadi dambaan bagi setiap wanita. Namun bertambahnya usia seseorang akan mempengaruhi kesehatan kulit, seperti munculnya kerutan dan flek hitam di wajah. Untuk itulah Persatuan Wanita Patra (PWP) bekerja sama Yayasan Pendidikan dan Ketrampilan patra (YPKP) menyelenggarakan *talkshow* kecantikan di Ruang Mawar Gedung Wanita Patra, Simprug, pada (22/2/2018). *Talkshow* tersebut menghadirkan seorang dokter ahli kulit dan kecantikan Dr. Anesia Tania,

SPKK serta artis Marini Zumarnis. Ketua PWP Direktorat Pengolahan Netty Toharso mengharapkan *talkshow* tersebut dapat menambah pengetahuan bagi para anggota PWP dalam merawat kesehatan kulit. "Kesehatan kulit sangat penting karena menjadi refleksi dari kesehatan dari tubuh kita," kata Netty Toharso.

Dr. Anesia memberikan tips bagaimana merawat kulit terutama memasuki usia dewasa. "Lakukan perawatan kulit dengan konsisten dan menjaga pola hidup sehat," ujarnya. Hal senada



FOTO: RUM

juga disampaikan oleh Marini Zumarnis yang memberikan tips kecantikan kulitnya. "Selain berolahraga, makan makanan yang sehat dan yang

terpenting hiduaplah dengan *happy*. Hati yang damai akan memancarkan kecantikan baik secara fisik maupun perilaku," tuturnya. ●KUNTORO

## PWP RU VI Ikuti Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran

**BALONGAN** - Anggota Persatuan Wanita Patra (PWP) Refinery Unit (RU) VI mengikuti sosialisasi penanggulangan kebakaran yang diadakan oleh fungsi HSE RU VI, pada akhir Februari lalu. Acara ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional di RU VI Balongan. Acara dibuka oleh Senior Supervisor Safety Advisor Rudi Koswandi.

Materi yang disosialisasikan adalah pengenalan AFO *fire-*

*ball*, penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan pemadaman kompor menggunakan blanket. Ketiga peralatan tersebut merupakan standar peralatan pemadaman yang ada di perumahan Pertamina.

Diharapkan melalui sosialisasi tersebut istri pekerja mampu menggunakan APAR dengan tepat dan benar untuk menanggulangi kebakaran dalam skala kecil di lingkungan rumah. ●RU VI



FOTO: RU VI

### LINTAS

## Kajian PEPC tentang Manajemen Nabi Yusuf AS

**JAKARTA** - Badan Dakwah Islam PT Pertamina EP Cepu (BDI PEPC) kembali mengadakan kajian rutin pada Rabu (14/2/2018) di ruang Banyu Urip-Jambaran gedung Patra Jasa lantai lima. Kajian dihadiri oleh insan PEPC yang berkantor di gedung Patra Jasa. Kajian membahas tentang "Manajemen Nabi Yusuf AS" yang dibawakan oleh ustadz H. Hendri Tanjung, Ph.D, wakil Direktur Pascasarjana Universitas Ibnu Khaldun Bogor.

Dijelaskan bahwa Nabi Yusuf AS hebat dalam manajemen hidupnya. Yaitu, ia memiliki sifat muhsin (mukmin yang mencapai tahap lhsan) baik di kala susah maupun menjadi penguasa. Selain itu, ia juga dikenal memiliki sifat Hafidz dan Alim. Kehafidzan Yusuf AS tampak dalam menjaga amanah majikan dengan menolak zina dan menjaga amanah sebagai bendaharawan Mesir. Sedangkan terlihat bagaimana ia menimbun gandum untuk persiapan tujuh tahun masa sulit ketika musim banjir datang.



FOTO: PEPC

Ustadz Hendri berharap kita dapat meneladani sifat Nabi Yusuf AS selain sifat-sifat Nabi Muhammad SAW dan nabi lainnya. ●PEPC

## Silaturahmi GM MOR V - Pangamartim

**SURABAYA** - General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V Ibnu Chouldum melaksanakan audiensi dengan Panglima Komando Armada RI Kawasan Timur (Pangamartim) Laksamana Muda TNI Didik Setiyono, di Markas Komando Armada RI Kawasan Timur, Tanjung Perak Surabaya (12/2/2018).

Dalam kesempatan tersebut, GM MOR V Ibnu Chouldum memaparkan proses bisnis dan area operasi MOR V yang meliputi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara. Sementara itu Laksda TNI Didik Setiyono menyampaikan, kebutuhan TNI AL akan pasokan BBM sangatlah prioritas mengingat Koarmatim memiliki setidaknya 77 kapal perang dan tiga kapal selam yang aktif beroperasi mengamankan kedaulatan RI. Selain itu juga dibahas berbagai hal teknis terkait operasional dermaga wilayah Semampir hingga rencana pelayaran yang akan dilakukan oleh Koarmatim. Di akhir perbincangan, kedua pihak merencanakan kegiatan olahraga bersama, seperti tenis, bulutangkis dan golf untuk lebih meningkatkan keakraban dan silaturahmi.



GM MOR V Ibnu Chouldum memebrikan cenderamata kepada Pangamartim Laksamana Muda TNI Didik Setiyono.

Hadir pula pada acara tersebut Asisten Intelijen Asisten Logistik, Asisten Potensi Maritim, Region Manager Marine V Bondan

Widyasmoro, Region Manager Petrochemical Marketing V Mars Ega, dan Legal Manager MOR V Yunita Ekawati. ●MOR V

## Sosialisasi Keunggulan Produk Petrochemical Pertamina

**GARUT** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) III sebagai unit pemasaran yang mencakup wilayah Pulau Jawa Bagian Barat meliputi tiga provinsi yaitu

DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten, menasar potensi pertanian wilayah Jawa Barat dengan menggelar sosialisasi produk petrokimia, Tenac Sticker kepada ratusan

petani di Desa Saung Cendol, Gunung Bodas Bayongbong, Garut.

Tenac Sticker merupakan produk petrokimia Pertamina di bidang Pertanian yang merupakan



bahan perata dan perekat untuk pestisida (herbisida dan fungisida) berbahan dasar hidrokarbon. Produk ini dapat meningkatkan efektivitas penggunaan pestisida mencegah hama-hama dan penyakit – penyakit yang merusak tanaman, bagian-bagian tanaman atau hasil-hasil pertanian.

Menurut Petrochemical Marketing Region Manager III Sigit Subiantoro, dengan tambahan Tenac

Sticker, pestisida yang sudah menempel di daun tanaman menjadi tidak mudah hilang oleh angin dan hujan serta lebih banyak dalam jangka waktu lebih lama. "Saat ini, kami memproduksi Tenac Sticker di Formulating Plant Tj. Piok dengan kapasitas produksi sebesar 720 KL per tahun. Produk Tenac Sticker ini dapat dibeli di Koperasi LMDH Mustika Hutan Garut dan rekanannya," jelasnya. ●MOR III

An advertisement for Digital Workplace Pertamina. It features a smartphone displaying a mobile application interface. The text includes: "BUMN 100th Anniversary Palembang 2018", "PERTAMINA", "Ajukan Permintaan Layanan IT Melalui Aplikasi di Gadget Anda", "Digital Workplace Pertamina", "YOUR DIGITAL BUDDY", "Servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com", "Corporate ICT", and "1500 000".

## Pertamina Group Boyong Lima Penghargaan Sustainability Reporting 2017

**SOLO** - National Center Sustainability Reporting (NCSR) kembali menggelar perhelatan Sustainability Reporting Award (SRA) di Solo, Jawa Tengah, pada (24/2/2018). Apresiasi tersebut diberikan kepada perusahaan yang berkomitmen dalam melaksanakan dan mengembangkan pilar lingkungan, sosial dan ekonomi melalui laporan berkelanjutan.

Kali ini Pertamina Group meraih lima penghargaan ISRA yang diterima oleh korporat dan anak perusahaan. Yaitu, PHE ONWJ dinobatkan sebagai *Winner of Best SR for Oil n Gas Category*, Pertamina Lubricants meraih

1st Runner Up : *Best Combined Report*, PT Pertamina (Persero) meraih 2nd Runner Up Kategori *Oil & Gas*, Pertamina EP meraih *Commendation for The Best Disclosure on Renewable Energy*, serta Pertamina EP Poleng Field meraih *Commendation for First Year SRA Entry*. Penghargaan tersebut diterima oleh masing-masing perwakilan perusahaan.

ISRA adalah ajang rutin tahunan yang berhubungan dengan keberhasilan sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas CSR yang ramah lingkungan dengan ditandai melalui pembuatan pelaporan *Sustainability Report*



(SR) perusahaan sesuai dengan standar yang telah disepakati, yaitu Pedoman Pelaporan Berkelanjutan G4 dari *Global Reporting Initiative* (GRI). Pada penganugerahan *Sustainability Report Award* terdapat

sembilan kategori penghargaan yang diberikan. Selain kategori minyak bumi dan gas terdapat juga perusahaan swasta, perusahaan milik BUMN, serta lembaga pemerintahan. ●RIA/PEP

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### PEP Lirik: Kinerja Apik Produksi Naik

**LIRIK** - Berbicara tentang bagaimana merawat ladang tua, PT Pertamina EP (PEP) adalah jawara. Hal tersebut dapat diurut dari tampilan produksi PEP tahun lalu sebesar 253 ribu barel setara minyak per hari (BOEPD). Raihan itu, ternyata di atas Pertamina Hulu Energi (PHE) di level 194 ribu BOEPD dan Pertamina Internasional EP (PIEP) pada tataran 151 ribu BOEPD. Maka, tidak heran dalam 2017 PEP mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 615 juta. Laba ini naik 4,4 persen dibanding 2016 (US\$ 589 juta). "Kenaikan laba bersih ditopang oleh peningkatan pendapatan usaha dari US\$ 2,49 miliar pada 2016 menjadi US\$ 2,76 miliar di 2017," ungkap Nanang Abdul Manaf, Presiden Direktur PEP.

Salah satu lapangan sepuh yang sudah masuk kategori marginal, namun masih andal dalam menjaga kinerja produksi PEP adalah Lirik Field. Memiliki luas sekitar 14.211,74 km persegi di tiga wilayah kabupaten, yakni Indragiri Hulu, Pelalawan, dan Siak, Lirik Field berhasil memproduksi minyak sebanyak 1.878 barel minyak per hari (BOPD) atau 109 persen dari target RKAP 2017 (1.727 BOPD).

Menurut Dirasani Thaib Lirik Field Manager produksi Lirik Field pada 2017, didukung tiga struktur yakni: Struktur Sago 876 BOPD (44 sumur produksi), Struktur Lirik 455 BOPD (32 sumur produksi), dan Struktur North Pulau 328 BOPD (16 sumur produksi). Jamak ladang tua, imbuhnya, saturasi air di Lirik Field pun umumnya sekitar 98%. Untuk menjaga performa produksi lapangan berkadar air setinggi itu, dibutuhkan berbagai upaya antara lain, reparasi tiga sumur produksi yang masih potensial dengan *gain* 22 BOPD, menekan angka *decline rate* hingga 13%, serta optimasi produksi dengan cara *gross up*.



Tingginya kegiatan Lirik Field dalam mengoptimalkan kinerja operasi tidak membuat management lalai dalam penerapan prinsip *efficiency and cost effectiveness*. Berbagai langkah terobosan dilakukan untuk meminimalkan biaya operasi, seperti mengurangi pemakaian bahan bakar boiler dengan cara pemanfaatan steam buang melalui metode



Fasilitas Produksi, di Stasiun Pengumpul (SP) Sei Karas, PEP Asset 1 Lirik Field, Riau.

*closed system*. Dirasani menyatakan, boiler yang selama ini digunakan sebagai peralatan dalam sistem pemanas utama di Terminal Buatan, Kabupaten Siak masih menggunakan *open* sistem. Sehingga, ada energi panas yang terbuang dan mengakibatkan pembengkakan biaya operasional, terutama pada pemakaian bahan boiler yang cukup besar yaitu Rp 12.916.800.000 per tahun. "Untuk mengatasi masalah tersebut engineer Lirik Field melakukan inovasi dengan mengubah metode sistem pemanas menjadi *closed system*, sehingga menghemat biaya operasional hingga Rp 4.400.000.000 per tahun," terang Dirasani. Disamping itu, penghematan biaya pembelian gas untuk suplai energi listrik di lapangan juga berhasil dilakukan melalui pemanfaatan CNG sebesar Rp 267.000.000 per 20 hari.

Terkait program 2018, manajemen menargetkan produksi minyak sebesar 1.891 BOPD. Untuk meraih angka tersebut, ditempuh langkah-langkah (1) menurunkan *low & off* sumur melalui program *selective layer* pada sumur *commingle*, pemilihan pompa yang sesuai laju optimum sumur, meningkatkan *reliability* ESP dengan menerapkan standar *splicing* kabel dan penggunaan *check valve* serta *bleeder valve*, dan *maintenance* rutin sistem *power* dan jaringan; (2) realisasi Rencana Kerja (RK) tepat waktu; serta (3) kesiapan dan kehandalan *surface facilities*. ●DIT. HULU

# APQ 2018 AWARDS

## BUDAYA INOVASI PERTAMINA HASILKAN PENGHEMATAN RP 39,79 TRILIUN

Jakarta, 12 Maret 2018 – Budaya berbagi pengetahuan di Pertamina, yang dikembangkan selama 8 tahun terakhir, telah menularkan virus positif bagi pekerja muda. Hal ini terlihat dari keikutsertaan pekerja muda Pertamina dalam Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2017, sebagai wadah apresiasi bagi kegiatan perbaikan dan kualitas kerja melalui inovasi yang berkelanjutan di seluruh lini bisnis dan anak perusahaan.

Tahun ini APQ Awards mengusung tema “Insan Mutu Bersinergi Mendukung Pelaksanaan 8 Prioritas World Class Pertamina dalam Mencapai Visi Perusahaan”. Sebanyak 3051 risalah inovasi terdaftar sepanjang tahun 2017, dimana 140 CIP (Continuous Improvement Program / Program Perbaikan Berkelanjutan) lolos di tingkat korporat, yang diikuti unit bisnis dan anak perusahaan Pertamina.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Massa Manik menyatakan pentingnya budaya berbagi pengetahuan di perusahaan energi yang terintegrasi seperti Pertamina. Pengetahuan yang berbasis pada pengalaman di lingkungan kerja merupakan aset perusahaan yang memiliki nilai penting dan harus didokumentasikan serta diterapkan di unit bisnis lainnya. “Sinergi ini terbukti mampu menciptakan value creation dan aset pengetahuan sebagai competitive advantage perusahaan,” jelasnya.

Di tengah dinamika bisnis migas yang sangat menantang, pekerja Pertamina dituntut lebih kreatif dalam berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kegiatan bisnis sehari-hari. “Kami terus mendorong penyelesaian masalah pekerjaan dan ide inovasi dengan metode continuous improvement program yang berorientasi pada value creation atau penciptaan nilai tambah agar memberikan manfaat langsung bagi perusahaan, dan diharapkan para inovator-inovator muda ini menjadi agen perubahan,” kata Massa.

Massa menambahkan secara berkelanjutan APQ Awards terus menghasilkan penciptaan nilai yang signifikan bagi perusahaan dimana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2016 penciptaan nilai tercatat Rp 26 triliun, sementara di tahun ini mencapai Rp 39,79 triliun.

APQ Awards merupakan kegiatan tahunan yang melibatkan seluruh insan mutu Pertamina dan 12 Kategori penghargaan. Hasil Inovasi pekerja Pertamina tidak sekadar diterapkan di lingkungan perusahaan, tetapi juga telah diakui dalam forum inovasi internasional. Beberapa diantaranya hasil inovasi tersebut juga telah mendapatkan hak paten. Adapun penghargaan yang pernah diraih selama tahun 2017 antara lain :

- 11 Penghargaan di INST (Taipei International Invention Show & Technomart) Taiwan 28 -30 September yang diikuti oleh 5 Gugus (Kelompok) CIP
- 7 Penghargaan di APQO (Asia Pacific Quality Organization) Manila, pada 23 -24 Oktober 2017 dan diikuti oleh 6 Gugus (Kelompok) CIP
- 7 Penghargaan di ICQCC (International Convention on Quality Control Circles) Manila, 25 -26 Oktober 2017 yang diikuti oleh 7 Gugus CIP
- 1 Penghargaan di CIISC (Continual Improvement & Innovation Symposium & Competition) Dubai, 13 November 2017
- 10 Penghargaan di SIIF (Seoul International Invention Fair) Korea, 30 November – 2 Desember 2017

# APQ Awards Pertamina

Annual Pertamina Quality (APQ) Awards telah memasuki tahun kedelapan. Banyak yang dapat dijadikan pelajaran dan kenangan. Berikut adalah kilas balik "APQ Awards".

## APQ Awards 2010

Pada penganugerahan Annual Pertamina Quality (PQA) Awards 2010 yang berlangsung pada tanggal 10 Nopember 2010 di Kantor Pusat, telah diserahkan 13 (tiga belas) penghargaan oleh para pejabat Senior Vice President yang mewakili perusahaan kepada Tim Manajemen, Fungsi, Insan Mutu yang berhasil meraih prestasi terbaik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan para Juri.

Kehadiran Mustafa Abubakar - Menteri BUMN pada APQ Awards 2010 menjadi suatu bentuk pengakuan terhadap kegiatan ini dan mendorong seluruh Insan Mutu untuk tetap berkomitmen melakukan improvement atau perbaikan kinerja bagi perusahaan.

Sesuai dengan tema yang diusung "**Bersama Membangun Keunggulan Kompetitif Pertamina dengan Semangat Perubahan & Perbaikan Berkelanjutan**"



## APQ Awards 2011

Setelah diumumkan sejak Oktober 2011 melalui media cetak, elektronik maupun broadcasting Pertamina, Insan Mutu Pertamina menuju ajang Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2011 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober - 02 Nopember 2011 di Kantor Pusat Pertamina. Dengan segala harapan dan semangat mereka hadir untuk membuktikan sebagai yang terbaik dalam kegiatan quality management (CIP, PQA/KKEP, ISO dan KOMET).



Pemesian "Innovation Expo" oleh Direksi dan Komisari PT Pertamina



Pemesian "Innovation Expo" oleh Direksi dan Komisari PT Pertamina

APQA 2011 yang mengusung tema "Menjadikan Insan Mutu Pertamina Mampu Berkompetisi di Tingkat Regional/Internasional dengan Budaya Perbaikan Berkelanjutan dan Semangat Terbaru" ini, ditampilkan karya-karya inovasi dari masing-masing Unit/Region dan Anak Perusahaan. Sejumlah 19 (sembilan belas) stan berpartisipasi dalam acara ini. Para peserta memberikan presentasi singkat mengenai inovasi yang ditampilkan kepada para Direksi yang berkunjung ke setiap stan peserta.

Rangkaian acara dilanjutkan dengan menghadirkan Dr. H.M. Jusuf Kalla sebagai keynote speech, dan selain itu didatangkan pula seorang tokoh masyarakat yang sangat nasionalis yaitu Bob Sadino untuk berbagi kisah suksesnya.



Dr. H. M. Jusuf Kalla, Keynote Speech, 31 Oktober 2011 - KP Pertamina



Bob Sadino, Sharing Session, 31 Oktober 2011 - KP Pertamina

## APQ Awards 2012

Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2012 yang menjadi acara tahunan terbesar bagi seluruh insan mutu Pertamina, dimana pada 04 Nopember 2012 para juri terpilih mulai melakukan penilaian terhadap 12 kategori penghargaan APQ Awards 2012 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Selain juri APQ Awards 2012, pada hari yang sama juga dilakukan penjurian terhadap 95 risalah Continuous Improvement Program (CIP) terpilih dari ribuan tema inovasi kreatifitas pekerja tahun 2012.



Wawancara Peserta Gugus CIP, 4 Nov 2012 - Kantor Pusat

Presentasi Peserta Gugus CIP, 4 Nov 2012 - Kantor Pusat

Pada acara pembukaan APQA 2012, sambutan disampaikan Direktur Umum dengan melakukan penekanan tombol sirine sebagai tanda bahwa acara APQ Awards 2012 resmi dibuka. Rangkaian acara dilanjutkan dengan menghadirkan Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan, Kementerian Tenaga Kerja, Drs. Mudji Handaya, MSi sebagai keynote speech.



## APQ Awards 2013



APQ Awards 2013 dilaksanakan dengan tema "Menjadikan Insan Mutu Sebagai Pemegang Peran Strategis Dalam Pencapaian Aspirasi Pertamina 2025" serta dibuka oleh Direktur Utama PT Pertamina: Karen Agustiawan. Ajang ini dengan baik mempersembahkan keikutsertaan 118 Gugus dari seluruh Unit Usaha/Bisnis/Anak Perusahaan. Sebagai respon pelaksanaan kegiatan mutu di seluruh Perusahaan, 1152 risalah terkumpul untuk dipresentasikan dengan value creation terkumpul sebesar 2.6 triliun rupiah.

Dahlan Iskan, yang saat itu menjabat sebagai Menteri BUMN, menjadi keynote speech dan memberikan semangat pada insan mutu Pertamina untuk terus menumbuh-kembangkan budaya inovasi di Pertamina.

# APQ Awards 2014

APQ Awards 2014 dilaksanakan dengan tema **“Membangun Kolaborasi dan Sinergi Insan Mutu Menuju Pertamina Energizing Asia 2025”** dan dibuka Plt Direktur Utama PT Pertamina: Muhammad Husen. Ajang ini dengan baik mempersempatkan keikutsertaan 139 Gugus dari seluruh Unit Usaha/Bisnis/Anak Perusahaan. Sebagai respon pelaksanaan kegiatan mutu di seluruh Perusahaan, 1896 risalah terkumpul untuk dipresentasikan dengan value creation terkumpul sebesar 8.01 triliun rupiah.

Menjabat sebagai Menteri ESDM Sudirman Said, juga menjadi keynote speaker dan memberikan semangat pada insan mutu Pertamina untuk terus menumbuh-kembangkan budaya inovasi di Pertamina. Kedatangan menteri ESDM disambut dengan diraihnya 13 penghargaan oleh para pemenang.



Menteri ESDM Sudirman Said menyerahkan penghargaan Best of the Best pada APQ Awards 2014.

# APQ Awards 2015

APQ Awards 2015 dilaksanakan dengan tema **“Insan Mutu Siap Bersinergi Menuju Prestasi Kelas Dunia Melalui Interaksi Program Improvement & Innovation Dalam 5 Prioritas Strategis Perusahaan Sebagai Keunggulan Kompetitif Pertamina”**.

Dibuka oleh Direktur Keuangan Bp. Arief Budiman, Direktur Hulu Bp. Syamsu Alam dan Direktur SDM & Umum Bp. Dwi Wahyu Daryoto serta dihadiri oleh Menteri ESDM Bp. Sudirman Said sekaligus memberikan penghargaan, APQ Awards tahun 2015 menghasilkan value creation Rp10,2triliun.



Best of The Best & 12 Pemenang APQ Awards 2015



Sudirman Said – Menteri ESDM dalam APQ Awards 2015

# APQ Awards 2017

APQ Awards 2017 dilaksanakan dengan tema **“Insan Mutu Mendunia Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Pertamina”**. APQA 2017 diikuti oleh 130 gugus dari Kantor Pusat, Unit Bisnis/Unit Organisasi dan Anak Perusahaan. 130 gugus tersebut merupakan gugus yang terpilih dari 1.623 risalah yang telah selesai dan menghasilkan value creation Rp26,058 triliun (cost saving & additional revenue). 130 gugus tersebut kemudian diseleksi untuk mendapatkan gugus terbaik yang diperoleh dari seleksi wawancara dan presentasi.

Pada awarding tanggal 15 Maret 2017, APQ Awards dihadiri oleh Menteri BUMN Rini M. Soemarno. Pencapaian value creation yang dihasilkan mendapat apresiasi dari Menteri BUMN.



Menteri BUMN menyampaikan pidato saat penganugerahan APQ Awards 2017



Plt Dirut Ibu Yenni Andayani menyerahkan penghargaan kategori platinum pada Penganugerahan CIP